

Efektivitas Media PowerPoint dalam Promosi Kesehatan terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Remaja Putri

Fenni Rahmawati^{1*)}, Diani Octaviyanti Handajani²⁾, Rizka Esty Safriana³⁾, Siti Mudlikah⁴⁾

^{1,2)}Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gresik, Gresik 61111, Indonesia

^{3,4)}Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gresik, Gresik 61111, Indonesia

Corresponding Author: Fenni Rahmawati

E-mail: fenni9082@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Submit: 11/05/2026

Revisi: 12/05/2026

Diterima: 20/05/2026

Publikasi: 23/05/2026

DOI : 10.30587/ijmt.v5i2.11662

Keywords:

Keyword 1; Breast self-examination (BSE)

Keyword 2; Health promotion

Keyword 3; Knowledge

Keyword 4; PowerPoint media

Keyword 5; Practices

Kata Kunci:

Kata kunci 1; Pengetahuan

Kata kunci 2; Perilaku

Kata kunci 3; PowerPoint

Kata kunci 4; promosi kesehatan

Kata kunci 5; SADARI

ABSTRACT

Background: Breast self-examination (BSE) is an important method for the early detection of breast cancer that should be introduced during adolescence. However, adolescent girls still demonstrate low levels of knowledge, attitudes, and practices regarding BSE. PowerPoint media can be utilized as an attractive and easily understandable health promotion tool.

Objective: To analyze the effectiveness of PowerPoint media in improving knowledge, attitudes, and BSE practices among adolescent girls at MTs Nurul Jadid Randuboto.

Methods: This study employed a true experimental design with a two-group pretest-posttest approach. The study population consisted of 58 female students in grades VII and VIII at MTs Nurul Jadid Randuboto. A total of 30 respondents were selected using random sampling and divided into intervention and control groups. The intervention was conducted through health promotion using PowerPoint media. Data were collected using questionnaires and observation checklists before and after the intervention. Data analysis was performed using the Mann-Whitney U test.

Results: The findings demonstrated significant improvements in knowledge ($p=0.000$), attitudes ($p=0.001$), and BSE practices ($p=0.002$) among adolescent girls after receiving health promotion through PowerPoint media.

Conclusion: PowerPoint media is effective as a health promotion tool for improving knowledge, attitudes, and BSE practices among adolescent girls.

ABSTRAK

Latar Belakang: Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) merupakan metode deteksi dini kanker payudara yang penting dikenalkan sejak remaja. Rendahnya pengetahuan dan perilaku SADARI pada remaja putri menyebabkan perlunya promosi kesehatan menggunakan media edukasi yang efektif. Media PowerPoint dinilai mampu meningkatkan pemahaman melalui tampilan visual yang menarik dan mudah dipahami.

Tujuan: Menganalisis efektivitas media PowerPoint dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku SADARI pada remaja putri di MTs Nurul Jadid Randuboto.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain quasi experimental dengan pendekatan two group pretest-posttest with control group. Populasi penelitian adalah seluruh siswi kelas VII dan VIII MTs Nurul Jadid Randuboto sebanyak 58 siswi. Sampel penelitian berjumlah 30 responden yang dipilih menggunakan simple random sampling dan dibagi menjadi kelompok intervensi dan kelompok kontrol masing-masing 15 responden.

Kelompok intervensi diberikan promosi kesehatan menggunakan media PowerPoint dan demonstrasi SADARI, sedangkan kelompok kontrol diberikan edukasi konvensional berupa ceramah tanpa media visual. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner pengetahuan dan sikap yang telah diuji validitas dan reliabilitas, serta checklist observasi perilaku SADARI. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test dan Mann-Whitney U Test dengan tingkat signifikansi 95%.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan signifikan pada pengetahuan ($p < 0,001$), sikap ($p = 0,001$), dan perilaku SADARI ($p = 0,002$) pada kelompok intervensi setelah diberikan promosi kesehatan menggunakan media PowerPoint.

Kesimpulan: Media PowerPoint efektif digunakan sebagai media promosi kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku SADARI pada remaja putri.

PENDAHULUAN

Remaja merupakan kelompok usia yang berada pada fase transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik, psikologis, sosial, dan reproduksi. Menurut *World Health Organization* (WHO), remaja berada pada rentang usia 10-19 tahun. Pada fase ini, remaja mulai mengalami perkembangan organ reproduksi sehingga memerlukan pengetahuan kesehatan reproduksi yang memadai untuk membentuk perilaku hidup sehat sejak dini. Kurangnya pemahaman mengenai kesehatan reproduksi dapat menyebabkan remaja lebih rentan mengalami berbagai masalah kesehatan di masa mendatang (Eka, 2021).

Salah satu masalah kesehatan reproduksi yang masih menjadi perhatian global adalah kanker payudara. Kanker payudara merupakan penyakit tidak menular yang terjadi akibat pertumbuhan sel abnormal pada jaringan payudara secara tidak terkendali. Penyakit ini menjadi salah satu penyebab kematian tertinggi pada perempuan di dunia. *World Health Organization* melaporkan bahwa pada tahun 2020 terdapat sekitar 2,3 juta kasus baru kanker payudara dengan angka kematian mencapai 685.000 jiwa secara global (Green, 2020). Tingginya angka kejadian tersebut menunjukkan bahwa kanker payudara masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang memerlukan perhatian serius (Hamidah dan Rizal, 2024).

Di Indonesia, kanker payudara menempati urutan pertama kasus kanker pada perempuan. Berdasarkan data GLOBOCAN tahun 2020, jumlah kasus baru kanker payudara di Indonesia mencapai 65.858 kasus dengan angka kematian sebesar 22.430 jiwa. Tingginya angka kejadian dan kematian tersebut menunjukkan bahwa upaya pencegahan dan deteksi dini kanker payudara masih belum optimal. Sebagian besar pasien datang ke fasilitas kesehatan dalam kondisi stadium lanjut sehingga peluang keberhasilan terapi menjadi lebih rendah (Harahap, 2022).

Peningkatan kasus kanker payudara juga terjadi di tingkat daerah. Data Profil Kesehatan Jawa Timur menunjukkan adanya peningkatan temuan benjolan payudara pada perempuan setiap tahunnya. Kondisi tersebut menandakan masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap deteksi dini kanker payudara. Rendahnya pengetahuan dan perilaku deteksi dini menjadi salah satu faktor yang menyebabkan keterlambatan diagnosis. Oleh karena itu, diperlukan upaya promotif dan preventif yang dapat dilakukan sejak usia remaja (Handayani, 2024).

Salah satu metode deteksi dini kanker payudara yang sederhana dan mudah dilakukan adalah pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). SADARI merupakan pemeriksaan mandiri yang dilakukan secara rutin untuk mendeteksi adanya benjolan atau perubahan abnormal pada payudara sedini mungkin. Pemeriksaan ini

penting dilakukan karena dapat meningkatkan peluang penemuan kanker payudara pada tahap awal sehingga prognosis menjadi lebih baik. Pembiasaan melakukan SADARI sejak remaja diharapkan dapat meningkatkan kesadaran perempuan terhadap pentingnya kesehatan payudara (Julaecha, 2021).

Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku SADARI pada remaja putri masih tergolong rendah. Banyak remaja belum mengetahui waktu pelaksanaan SADARI, langkah-langkah pemeriksaan yang benar, serta manfaat deteksi dini kanker payudara. Rendahnya perilaku SADARI pada remaja dapat disebabkan oleh kurangnya paparan informasi kesehatan reproduksi, minimnya edukasi kesehatan di sekolah, serta penggunaan metode pembelajaran yang kurang menarik (Kartika dan Ketut, 2022; Piranti, 2021).

Promosi kesehatan merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku kesehatan remaja. Keberhasilan promosi kesehatan dipengaruhi oleh media edukasi yang digunakan dalam penyampaian informasi. Media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan perhatian, motivasi belajar, dan pemahaman peserta didik. Salah satu media yang banyak digunakan dalam pendidikan kesehatan adalah media PowerPoint (Maulidina, 2023).

Media PowerPoint memiliki keunggulan dalam menyajikan informasi secara visual, sistematis, dan interaktif melalui kombinasi teks, gambar, animasi, dan warna yang menarik (Nuzulul dan Andika, 2022). Penggunaan media visual dalam promosi kesehatan dapat membantu meningkatkan daya serap informasi serta mempermudah peserta memahami materi yang disampaikan. Selain itu, penggunaan PowerPoint dinilai lebih praktis dan mudah diterapkan dalam kegiatan edukasi kesehatan di lingkungan sekolah (Melati, 2022).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media PowerPoint efektif meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi dan perilaku SADARI pada remaja

putri. Penelitian Handayani et al. (2024) menunjukkan bahwa media PowerPoint mampu meningkatkan pengetahuan SADARI pada siswi sekolah menengah. Penelitian lain oleh Maulidina (2023) menyatakan bahwa media audiovisual dan PowerPoint efektif meningkatkan perilaku deteksi dini kanker payudara. Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya hanya berfokus pada satu aspek perilaku kesehatan, seperti pengetahuan atau sikap saja, serta lebih banyak dilakukan di sekolah umum (Maulidina, 2023; Handayani, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, masih terdapat research gap berupa keterbatasan penelitian yang menganalisis efektivitas media PowerPoint terhadap tiga domain perilaku kesehatan secara simultan, yaitu pengetahuan, sikap, dan perilaku SADARI pada remaja putri di lingkungan madrasah tsanawiyah berbasis keagamaan. Selain itu, penelitian terkait promosi kesehatan menggunakan media PowerPoint pada remaja di Kabupaten Gresik masih terbatas. Novelty penelitian ini terletak pada analisis efektivitas media PowerPoint terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku SADARI secara bersamaan pada remaja putri di lingkungan sekolah berbasis keagamaan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis efektivitas media PowerPoint dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku SADARI pada remaja putri di MTs Nurul Jadid Randuboto.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain quasi experimental menggunakan pendekatan two group pretest-posttest with control group. Penelitian dilaksanakan di MTs Nurul Jadid Randuboto pada bulan Februari-Maret 2025.

Populasi penelitian adalah seluruh siswi kelas VII dan VIII sebanyak 58 siswi. Sampel penelitian berjumlah 30 responden yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Responden kemudian dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok intervensi dan

kelompok kontrol masing-masing sebanyak 15 responden.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah promosi kesehatan menggunakan media PowerPoint. Variabel dependen meliputi pengetahuan, sikap, dan perilaku SADARI

Kelompok intervensi diberikan promosi kesehatan menggunakan media PowerPoint disertai demonstrasi langkah-langkah SADARI selama 30 menit. Materi yang diberikan meliputi pengertian kanker payudara, faktor risiko, tanda dan gejala kanker payudara, pengertian SADARI, waktu pelaksanaan SADARI, serta langkah-langkah melakukan SADARI. Kelompok kontrol diberikan edukasi menggunakan metode ceramah tanpa media PowerPoint.

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan terdiri dari 20 pertanyaan pilihan ganda, kuesioner sikap terdiri dari 15 pernyataan menggunakan skala Likert, dan checklist observasi perilaku SADARI terdiri dari 10 langkah pemeriksaan. Instrumen telah dilakukan uji validitas dengan nilai r hitung $>$ r tabel dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha sebesar 0,82 sehingga dinyatakan reliabel

Pengumpulan data dilakukan sebelum intervensi (pretest) dan setelah intervensi (posttest). Analisis data menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk mengetahui perbedaan pretest dan posttest dalam kelompok serta Mann-Whitney U Test untuk mengetahui perbedaan antar kelompok dengan tingkat signifikansi 95%.

Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik dengan nomor: 48/KET/II.3.UMG/KEP/A/2025.

HASIL PENELITIAN

Sebagian besar responden dalam penelitian ini merupakan remaja awal berusia 13-14 tahun dan berasal dari kelas VII dan VIII MTs Nurul Jadid Randuboto. Distribusi karakteristik responden disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Penelitian Berdasarkan Usia

Umur	Frekuensi (F)	Persentase (%)
13 tahun	15	50
14 tahun	13	43,3
15 tahun	2	6,7
Total	30	100

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar responden berusia 13 tahun sebanyak 15 responden (50,0%), sedangkan responden berusia 14 tahun sebanyak 13 responden (43,3%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kategori remaja awal.

Pengetahuan SADARI Sebelum Intervensi.

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan SADARI Sebelum Intervensi

Kategori	Kontrol		Intervensi	
	F	%	F	%
Kurang	15	100	12	80
Cukup	0	-	3	20
Baik	0	-	0	-
Total	15	100	15	100

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebelum diberikan intervensi, seluruh responden pada kelompok kontrol memiliki tingkat pengetahuan kurang mengenai SADARI. Pada kelompok intervensi, sebagian besar responden juga memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 12 responden (80,0%), sedangkan 3 responden (20,0%) memiliki tingkat pengetahuan cukup.

Pengetahuan SADARI Sesudah Intervensi

Tabel 3. Distribusi Pengetahuan SADARI Sesudah Intervensi

Kategori	Kontrol		Intervensi	
	F	%	F	%
Kurang	0	-	0	-
Cukup	3	20	1	6,7
Baik	12	80	14	93,3
Total	15	100	15	100

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa setelah diberikan intervensi terjadi peningkatan tingkat pengetahuan pada kedua kelompok, terutama pada kelompok intervensi. Sebagian besar responden pada kelompok intervensi memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 14 responden (93,3%), sedangkan pada kelompok kontrol sebanyak 12 responden (80,0%).

Efektivitas Media PowerPoint terhadap Pengetahuan SADARI

Tabel 4. Efektivitas Media PowerPoint terhadap Pengetahuan SADARI

Kelompok	Mean	St. Deviasi	p-Value
Kontrol	2,46	1,876	0,041
Intervensi	3,01	2,012	<0,001

Sumber: Data Primer, 2025

Hasil analisis menggunakan uji Mann-Whitney U menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan pengetahuan yang signifikan pada kelompok intervensi setelah diberikan promosi kesehatan menggunakan media PowerPoint dengan nilai $p < 0,001$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media PowerPoint efektif meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai SADARI.

Efektivitas Media PowerPoint terhadap Sikap SADARI

Tabel 5. Efektivitas Media PowerPoint terhadap Sikap SADARI

Kelompok	Mean	St. Deviasi	p-Value
Kontrol	1,15	1,120	0,083
Intervensi	2,30	1,530	0,001

Sumber: Data Primer, 2025

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan sikap positif terhadap SADARI pada kelompok intervensi dengan nilai $p = 0,001$. Hal ini menunjukkan bahwa promosi kesehatan menggunakan media PowerPoint efektif meningkatkan sikap remaja putri terhadap pentingnya deteksi dini kanker payudara melalui SADARI.

Efektivitas Media PowerPoint terhadap Perilaku SADARI

Tabel 6. Efektivitas Media PowerPoint terhadap Perilaku SADARI

Kelompok	Mean	St. Deviasi	p-Value
Kontrol	1,33	1,300	0,095
Intervensi	1,98	1,970	0,002

Sumber: Data Primer, 2025

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan perilaku SADARI pada kelompok intervensi setelah diberikan promosi kesehatan menggunakan media PowerPoint dengan nilai $p = 0,002$. Dengan demikian, media PowerPoint efektif meningkatkan kemampuan

responden dalam melakukan SADARI secara benar.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media PowerPoint efektif meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai SADARI. Peningkatan pengetahuan pada kelompok intervensi terjadi karena media PowerPoint mampu menyampaikan informasi secara visual, sistematis, dan interaktif sehingga mempermudah responden memahami materi yang diberikan. Penyampaian materi menggunakan kombinasi gambar, animasi, poin-poin penting, serta demonstrasi langkah-langkah SADARI membantu meningkatkan perhatian dan konsentrasi responden selama proses promosi kesehatan berlangsung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Cognitive Theory of Multimedia Learning dari Mayer yang menyatakan bahwa proses pembelajaran akan lebih efektif apabila informasi disampaikan melalui kombinasi visual dan verbal. Media visual membantu meningkatkan proses penerimaan informasi dalam memori jangka panjang sehingga materi lebih mudah dipahami dan diingat oleh peserta didik. Selain itu, penggunaan media PowerPoint dapat meningkatkan motivasi belajar remaja karena materi yang disampaikan menjadi lebih menarik dibandingkan metode ceramah konvensional.

Penelitian ini juga menunjukkan adanya peningkatan sikap positif terhadap SADARI pada kelompok intervensi. Sikap merupakan respons internal seseorang yang dipengaruhi oleh pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman terhadap suatu objek. Meningkatnya pengetahuan responden mengenai manfaat SADARI menyebabkan terbentuknya persepsi positif terhadap pentingnya deteksi dini kanker payudara. Hal tersebut menunjukkan bahwa promosi kesehatan tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga memengaruhi aspek afektif responden.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Handayani et al. (2024) yang

menyatakan bahwa media PowerPoint efektif meningkatkan sikap remaja putri terhadap perilaku SADARI. Penelitian Maulidina (2023) juga menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dan media presentasi interaktif mampu meningkatkan motivasi serta kesiapan remaja dalam melakukan deteksi dini kanker payudara. Namun demikian, penelitian ini memiliki perbedaan karena dilakukan pada lingkungan madrasah tsanawiyah berbasis keagamaan yang masih jarang diteliti dalam konteks promosi kesehatan reproduksi (Handayani, 2024; Widyarti, dkk, 2021).

Selain meningkatkan pengetahuan dan sikap, penelitian ini menunjukkan bahwa media PowerPoint efektif meningkatkan perilaku SADARI pada remaja putri. Perubahan perilaku ditunjukkan melalui peningkatan kemampuan responden dalam mempraktikkan langkah-langkah SADARI dengan benar setelah diberikan demonstrasi menggunakan media visual. Demonstrasi yang disertai gambar dan penjelasan bertahap memudahkan responden memahami teknik pemeriksaan payudara secara mandiri (Wijayanti, dkk, 2020).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa metode edukasi berbasis audiovisual lebih efektif dibandingkan metode ceramah dalam meningkatkan keterampilan praktik kesehatan. Penggunaan media visual membantu responden memahami langkah-langkah prosedural secara lebih konkret sehingga mempermudah pembentukan perilaku kesehatan. Dalam penelitian ini, responden pada kelompok intervensi terlihat lebih aktif bertanya dan memperhatikan materi dibandingkan kelompok kontrol (Wahyuni, 2023).

Meskipun demikian, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Jumlah sampel yang relatif kecil dan lokasi penelitian yang hanya dilakukan pada satu sekolah menyebabkan hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, penelitian ini juga memiliki potensi bias informasi karena pengukuran perilaku dilakukan menggunakan observasi yang dapat dipengaruhi oleh subjektivitas penilai. Hawthorne effect

juga mungkin terjadi karena responden mengetahui bahwa mereka sedang diamati selama penelitian berlangsung (Utami, 2020).

Selain itu, terdapat kemungkinan contamination bias karena interaksi antar responden di lingkungan sekolah dapat menyebabkan pertukaran informasi antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, cakupan wilayah yang lebih luas, serta mempertimbangkan desain penelitian dengan kontrol bias yang lebih ketat agar hasil penelitian menjadi lebih representatif.

Novelty penelitian ini terletak pada analisis efektivitas media PowerPoint terhadap tiga domain perilaku kesehatan secara simultan, yaitu pengetahuan, sikap, dan perilaku SADARI pada remaja putri di lingkungan madrasah tsanawiyah berbasis keagamaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa media PowerPoint dapat digunakan sebagai alternatif media promosi kesehatan reproduksi yang efektif dan aplikatif pada remaja sekolah.

SIMPULAN

Media PowerPoint terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri di MTs Nurul Jadid Randuboto. Peningkatan signifikan pada kelompok intervensi menunjukkan bahwa penggunaan media visual interaktif mampu membantu remaja memahami materi kesehatan reproduksi secara lebih baik dibandingkan metode edukasi konvensional.

Media PowerPoint dapat digunakan sebagai alternatif media promosi kesehatan reproduksi di sekolah karena mampu meningkatkan perhatian, pemahaman, serta keterampilan praktik SADARI pada remaja putri. Implementasi edukasi kesehatan menggunakan media visual interaktif diharapkan dapat meningkatkan kesadaran remaja terhadap pentingnya deteksi dini kanker payudara.

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, cakupan wilayah yang lebih luas, serta desain

penelitian yang lebih kuat untuk meminimalkan potensi bias dan meningkatkan generalisasi hasil penelitian

Sekolah dan tenaga kesehatan diharapkan dapat memanfaatkan media PowerPoint sebagai media edukasi kesehatan reproduksi, khususnya terkait SADARI pada remaja putri. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan cakupan wilayah yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldia Yulam T. (2021). Gambaran Perilaku Ibu dalam Menyiapkan Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi Covid-19. Gambaran Perilaku Ibu dalam Menyiapkan Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi Covid-19, 1, 1-5.
- Aeni, N. dan Yuhandini, D. S. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan SADARI. Naskah Publikasi, 6(2).
- Bandura, A. (2020). Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Dinkes Kab. Sleman. (2022). Media Promosi Kesehatan 4.1 Pengertian. 1-3.
- Eka, N. (2021). Pengaruh Peningkatan Pengetahuan tentang SADARI terhadap Perubahan Sikap dan Perilaku Pemeriksaan Payudara Mandiri pada Siswi Remaja. Jurnal Kesehatan Remaja, 5(2), 123-130.
- Fatimah, H. R. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Deteksi Dini Kanker Payudara dengan SADARI pada Wanita di Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta. Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan, 1-99.
- Fitri, S. (2019). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media PowerPoint Plus dan Audiovisual terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Anak Usia 9-10 Tahun di SD Negeri Sedayu 4 Muntilan. Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Green, L. W. (2020). Health Belief Model. In Health Promotion Planning: An Educational and Environmental Approach.
- Hamidah dan Rizal. (2024). Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Perkembangan Remaja di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik Jawa Timur. Journal of Community Engagement in Health, 5(2), 237-248.
- Harahap, W. E. (2022). Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di Pondok Pesantren Syech Ahmad Basyir Kecamatan Batangtoru. Padangsidimpuan: Skripsi Universitas Aufa Royhan.
- Hanafi, H. (2023). Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Pencegahan Covid-19 pada Mahasiswa. Jurnal Kesehatan, 2(13).
- Handayani, L., et al. (2024). Efektivitas Media Video Animasi dan PowerPoint terhadap Pengetahuan Remaja Putri tentang SADARI di SMAN Bangkalan. Surabaya: Poltekkes Surabaya.
- Hovland, C. I., Janis, I. L., & Kelley, H. H. (2020). Communication and Persuasion: Psychological Studies of Opinion Change. Yale University Press.
- Insyra, R. A. (2023). Faktor Risiko Kejadian Kanker Payudara pada Wanita Poliklinik Bedah RSUP Dr. M. Djamil Padang. Padang: Skripsi Poltekkes Padang.
- Julaecha. (2021). Pendidikan Kesehatan Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK), 3(2), 115.
- Kartika dan Ketut. (2022). Kanker Payudara: Diagnostik, Faktor Risiko, dan Stadium. Jurnal Ganesha Medicina, 2(1).
- Krathwohl, D. R., Bloom, B. S., & Masia, B. B. (2019). Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals. Handbook II: Affective Domain. New York, NY: David McKay Company.
- Lualwo, P. N. (2021). Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Pencegahan Covid-19 pada Mahasiswa. Makassar: Skripsi Universitas Hasanuddin.
- Maulidina, A. (2023). Efektivitas Audio Visual terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Mengenai SADARI sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara.

- Melati, S. R. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dengan Media Flip Chart terhadap Pengetahuan Deteksi Dini Kanker Payudara Remaja Putri Kelas XII di SMAN 2 Pangkalan Bun.
- Mayer, R. E. (2020). Efektivitas Media Edukasi SADARI terhadap Deteksi Dini Kanker Payudara. *Jurnal Kesehatan*, 4(18).
- Mainnah Muth et al. (2025). Pengaruh PowerPoint Interaktif terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan dalam Melakukan SADARI pada Remaja Putri Kelas X di SMA Negeri 1 Galur. Yogyakarta: Poltekkes Yogyakarta.
- Nasution, D. A. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Kanker Payudara dengan Perilaku SADARI di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu. Bengkulu: Skripsi Poltekkes Bengkulu.
- Ni Made Nomi, M. S. (2022). Gambaran Sikap Remaja Putri tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di SMA Negeri Mengwi. Denpasar: Skripsi ITK Bali.
- Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Noveri Aisyaroh et al. (2024). Efektivitas Media Edukasi SADARI terhadap Deteksi Dini Kanker Payudara: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 7(4), 735-743.
- Piranti, V. (2021). Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Video Animasi terhadap Pengetahuan dalam Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Remaja Putri di SMA Negeri 2 Kota Bengkulu.
- Pratama, L. A. (2014). Efektivitas Pendidikan Kesehatan terhadap Nilai Pengetahuan Mengenai Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Remaja Putri di SMPN 3 Tangerang Selatan.
- Rahmi Nuzulul dan Fauziah Andika. (2022). Pendidikan Kesehatan tentang Pentingnya Pemeriksaan Payudara Sendiri pada Remaja Putri di MAN 5 Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)*, 4(2).
- Robert Heinich, Michael Molenda, James D. Russell, dan Sharon E. Smaldino. (2020). *Instructional Media and Technologies for Learning (7th ed.)*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Utami, Y. S. (2020). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 104-109.
- Wahyuni et al. (2023). Edukasi Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Siswi sebagai Bentuk Skrining Kanker Payudara di SMP Islam Yapikum Kecamatan Limo Kota Depok. *Jurnal Kesehatan*.
- Wijayanti, N., Triyanta, T., & Ani, N. (2020). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan SADARI dengan Media Video terhadap Pengetahuan pada Remaja Putri di SMK Muhammadiyah Cawas Klaten. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala*, 2(1), 49.
- Widyarti. (2021). *Seri Kebidanan: Tindakan Deteksi Dini dan Pencegahan Kanker pada Wanita*. Guepedia.
- Wirenviona, R. (2020). *Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Yufdel. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Remaja Putri Kelas X di SMA RK Delimurni Bandarbaru. Medan.